

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan ilmu teknologi dan perekonomian yang semakin maju, seiring dengan itu kemungkinan munculnya risiko yang akan dihadapi manusia juga semakin besar. Dengan adanya alasan tersebut semakin besar pula masalah atau risiko yang timbul yang akan dihadapi oleh manusia baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi sebuah risiko yang datangnya tidak terduga sudah banyak sekali saat ini diadakan pertanggungan-pertanggungan atas barang, pinjaman, bahkan atas jiwa karena hakikat kehidupan manusia tidak akan terlepas dari yang namanya risiko selama ia hidup di dunia ini. Dalam hal demikian peranan industri asuransi di Indonesia khususnya asuransi syariah sangat penting bagi masyarakat Indonesia yang mayoritasnya menganut agama Islam dengan adanya asuransi syariah ini bisa mengklaim dan menjangkau kebutuhan investor dengan sebaik-baiknya dan tidak akan lepas dari syariat Islam

karena pada asuransi syariah semua yang terkandung didalamnya akan berbasis syariah dalam pengawasan yang syariah pula.

Pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan salah satunya Asuransi Syariah, tentu dalam kegiatan sehari-harinya selalu mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan antara perusahaan dengan pemegang polis. Sehingga, laporan keuangan merupakan standar yang wajib dilakukan perusahaan untuk mencatat segala transaksinya. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan selama periode pelaporan dan dibuat sebagai bahan pertanggung jawaban.¹ Dalam laporan keuangan Asuransi Syariah adanya hasil investasi dan laba bersih dimana hasil investasi dan laba bersih ini merupakan laporan yang sangat penting karena laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Karena pada umumnya sebuah perusahaan terutama pada perusahaan asuransi syariah biasanya yang terlebih dahulu

¹ Ira Ayu Pradani, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*, (Surabaya: 2018), h.22.

diperhatikan yaitu tentang laporan keuangannya. Dari laporan keuangan juga dapat dilihat apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut atas meningkat dan turunnya sebuah laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Tujuan dari laporan keuangan yang dibuat oleh setiap perusahaan yaitu agar dapat dilihat dan dianalisa bagi sejumlah pengguna agar dapat menarik kesimpulan atau keputusan secara ekonomi. Keputusan atau kesimpulan ini dapat berupa keputusan untuk menjual atau menahan sebuah investasi mereka dalam perusahaan atau juga mengganti cara kerja manajemen dan karyawan². Dengan adanya laporan keuangan pada pengelolaan asuransi syariah dapat mengetahui hasil investasi terhadap laba rugi pada perusahaan asuransi syariah tersebut, terlebih dalam penelitian ini peneliti dapat melihat hasil investasinya terhadap laba rugi pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , karena jika perusahaan asuransi syariah telah terdaftar di OJK sudah pasti dalam pengawasan OJK.

² *Mengenal laporan keuangan*, Diakses dari <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-laporan-keuangan-tujuan-dan-jenis-laporannya/> pada 12 Agust 2020 Pukul 00.21

Laporan laba rugi, juga disebut *profit dan loss*, adalah laporan yang menunjukkan pendapatan, pengeluaran, dan laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini adalah salah satu laporan keuangan inti perusahaan yang menunjukkan laba dan rugi selama periode waktu tertentu yang didapat dengan cara menghitung laba bersih perusahaan dengan mengurangi total biaya dari total pendapatan. Laporan laba rugi memiliki komponen-komponen yang akan membentuk laba (rugi) bersih perusahaan. Komponen-komponen ini berasal dari berbagai aktivitas permanen (*operation, ordinary, dan financial*) maupun aktivitas yang luar biasa (*extraordinary*).

Tujuan utama dari semua laporan ini adalah untuk mengkomunikasikan profitabilitas dan kegiatan bisnis kepada investor dan kreditor serta mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari total pendapatan. Laporan ini dapat bervariasi antara satu perusahaan dengan perusahaan lain, karena pengeluaran dan pendapatan akan

tergantung pada jenis operasi atau bisnis yang dilakukan.³. Manfaat Laporan Laba Rugi yaitu untuk Menganalisis Strategi Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan pasti memiliki strategi khusus. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya strategi maka dapat dilihat dari beberapa hal contoh laporan laba ruginya. Apakah strategi yang dipilih dapat membuat perusahaan menghasilkan pendapatan yang maksimal di setiap bulannya atau malah sebaliknya strategi yang dipilih tidak cocok⁴.

Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK sering terjadi ketidakstabilan pada hasil investasi dan laba rugi pada periode tertentu, contohnya pada perusahaan PT Prudential Life Assurance yang mengalami kenaikan hasil investasi pada tahun 2015 sebesar RP.4.690.834. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian pada PT Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019, dengan mengambl enam

³ Sugi Priharto *Pengertian Laporan Laba Rugi*. Diakses dari <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/definisi-dan-pengertian-laporan-laba-rugi-secara-mendalam/>, pada 13 Agust 2020 pukul 09.30

⁴ *Manfat dan Contoh Laporan Laba Rugi*. Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/manfaat-dan-contoh-laporan-laba-rugi-yang-perlu-anda-ketahui/>, pada 13 Agust 2020 pukul 10.00

perusahaan yaitu PT Prudential Life Assurance, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Axa Financial Indonesia, PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi, PT AJ Adi Sarana Wanaartha dan PT Sunlife Financial Indonesia.

Berikut sampel hasil investasi dan laba rugi perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK:

Tabel 1.1
PT Prudential Life Assurance Periode 2015-2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba Rugi
2015	4.690.834	5.436.763
2016	5.201.307	5.766.763
2017	182.393	750.248
2018	807.334	5.303.436
2019	5.370.019	4.750.927

Sumber: Laporan Keuangan Prudential Life Assurance

Dari data di atas terlihat bahwa hasil investasi mengalami perkembangan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 Rp. 4.690.834 dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.370.019. Sedangkan pada laba rugi mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 5.766.763.

Tabel 1.2
PT Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2015-2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba Rugi
2015	273.654	806.099
2016	2.815.166	899.433
2017	68.336	28.586
2018	26.734	151.279
2019	51.343	161.915

Sumber: Laporan Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Hasil investasi pada data keuangan di atas mengalami penurunan tahun 2019 yaitu Rp. 51.343, sedangkan pada laba rugi yang sangat menurun tahun 2017 Rp. 28.586 dan laba rugi tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 899.433 kemudian mengalami penurunan di tahun 2018 dengan nilai Rp. 151.279.

Tabel 1.3
PT Axa Financial Indonesia Periode 2015-2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba Rugi
2015	154.648	199.792
2016	526.543	84.592
2017	956.458	100.924
2018	198.510	50.215
2019	421.100	15.078

Sumber: Laporan Keuangan PT Axa Financial Indonesia

Dari data di atas terlihat bahwa hasil investasi pada tahun 2015 lebih rendah dibanding tahun selanjutnya yaitu Rp. 154.648 namun, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.198.510 dan mengalami peningkatan tahun 2019 yaitu Rp.421.100. Penurunan laba rugi terendah pada tahun 2016 Rp.84.592 akan tetapi pada tahun 2017 mengalami peningkatan Rp.100.924 dan turun lagi pada tahun 2019 Rp. 15.078.

Tabel 1.4
PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Periode 2015-2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba Rugi
2015	4.014	2.490
2016	3.165	58
2017	3.643	1.901
2018	9.033	553
2019	8.411	1.251

Sumber: Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra
Abadi

Investasi terendah pada data keuangan di atas yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp.3.165 dan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp.9.033. Pada laporan keuangan laba rugi

hasil tertinggi pada tahun 2015 yaitu Rp. 2.490 mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 85.

Tabel 1.5
PT AJ Adi Sarana Wanaartha Periode 2015-2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba Rugi
2015	139.019	99.340
2016	406.588	167.782
2017	686.491	241.705
2018	1.310.554	333.508
2019	579.038	74.016

Sumber: Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Adi
Sarana Wanaartha

Dari data keuangan di atas sudah terlihat hasil investasi tertinggi berada pada tahun 2018 yaitu Rp. 1.310.554 dengan laba rugi pada tahun 2018 Rp.335.508 dengan jumlah laba rugi terbesar dan laba rugi terendah pada tahun 2019 yaitu Rp.74.016.

Tabel 1.6
PT Sun Life Financial Indonesia Periode 2015-2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil investasi	Laba Rugi
2015	170.159	102.535
2016	569.603	62.379
2017	5.235	14.531
2018	215.628	53.891
2019	6.407	22.192

Sumber: Laporan Keuangan PT Sun Life Financial Indonesia

Dari data di atas terlihat bahwa hasil investasi dan laba rugi mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana hasil investasi tertinggi terjadi pada laporan keuangan pada tahun 2016 sebesar Rp.569.603, sedangkan laba rugi tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 102.535.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Rugi Pada Enam Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2019 dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas ada beberapa masalah yang akan diidentifikasi oleh peneliti yaitu:

1. Penyebab adanya laba rugi disuatu perusahaan disebabkan karena investasi, SDM dan kas yang terjadi pada perusahaan tersebut
2. Investasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan
3. Adanya faktor yang menyebabkan terjadinya laba rugi pada perusahaan
4. Naik turunnya hasil investasi pada enam perusahaan Asuransi Jiwa Syariah
5. Naik turunnya laba rugi pada enam perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan maka batasan masalah dalam ruang lingkup disini sangatlah penting, karena itu agar tujuan penelitian tidak menyimpang dan keterbatasan waktu, tenaga, pemikiran, biaya

dan lainnya. Untuk mempermudah peneliti dan untuk membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu:

1. Mencakup hasil investasi terhadap laba rugi dengan laporan keuangan tahunan.
2. Data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar Di OJK periode 2015-2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap laba rugi pada enam perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2019?
2. Apa saja manfaat laporan laba rugi bagi perusahaan?
3. Bagaimana perkembangan hasil investasi pada setiap tahunnya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah pada penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Dalam penelitian ini tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap laba rugi pada enam perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2015-2019.
2. Dalam penelitian ini untuk menganalisis apa saja manfaat sebuah laporan laba rugi bagi perusahaan.
3. Dalam penelitian ini tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui apa tujuan dari laporan keuangan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah dibuat, mengetahui lebih dalam tentang

produk dan klaim pada asuransi khususnya asuransi syariah serta memperdalam tentang beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK dan mengetahui berapa hasil Investasi laba rugi pada periode 2015-2019.

2. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini semoga memberi manfaat juga dapat menambah khazanah serta wawasan dibidang asuransi syariah khususnya dengan pengertian tentang laba dan investasi serta laporan keuangan enam perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2019 yang ada di asuransi syariah.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian ini disajikan secara ringkas penelitian terdahulu yang memiliki persamaan gagasan untuk meneliti hasil investasi terhadap laba rugi.

1. Peneliti Auliya Larasati 2018 dengan judul Pengaruh Kontribusi Premi (klaim), Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di

Indonesia Periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji regresi menyatakan premi dan klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi dikarenakan nilai signifikan premi dan klaim dianggap konstan sehingga hanya variabel hasil investasi dan underwriting yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi. Persamaan terjadi pada variabel dependennya yaitu laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Perbedaannya dalam penelitian tersebut peneliti menambahkan variabel Kontribusi (Premi), klaim dan underwriting didalam penelitiannya.

2. Peneliti Ima Astuti 2011 dengan judul Analisis Besarnya Pajak Penghasilan Terutang Akibat Perubahan Regulasi Perpajakan Serta Pengaruhnya Terhadap Laba Rugi Perusahaan (Studi Pada CV Bagus Karya di Sorowako). Hasil penelitian yang didapatkan yaitu besarnya selisih yang terjadi dari perhitungan yang disusun oleh peneliti karena adanya perubahan pada tarif pajak pasal 17 UUD perpajakan tentang perubahan pajak penghasilan mengurangi jumlah pajak terutang yang harus dibayarkan sehingga tidak

meyebabkan penurunan terhadap laba setelah pajak yang dihasilkan perusahaan. Persamaan yang terjadi pada variabel yang membahas tentang laba rugi. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu tentang analisis yang dilakukan ialah tentang besarnya pajak penghasilan dan pengaruhnya terhadap laba rugi.

3. Judul skripsi dari Duharyanti Yuliana (2018) dengan judul *Pengaruh Premi dan Hasil Investasi Terhadap Pendapatan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2016)*. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara hasil investasi dengan pendapatan asuransi karena ada dua akad dalam asuransi syariah yaitu akad tabarru dan akad mudharabah perusahaan bertindak sebagai pengelola dan peserta sebagai pemegang polis, premi yang berasal dari jenis akad mudharabah itu dapat diinvestasikan dan hasil investasinya dibagikan kepada peserta maka semakin besar pendapatan hasil investasi berdampak pula pada peningkatan pendapatan asuransi syariah. Persamaan yang terjadi yaitu

objek yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Perbedaan yang terjadi yaitu dalam penelitian terdahulu ini menggunakan dua variabel X yaitu premi dan hasil investasi⁵.

4. Judul dari skripsi Feri Fahri Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Pt. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara hasil investasi terhadap laba dikategorikan kuat dan besarnya pengaruh dengan hasil Investasi terhadap laba karena hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hasil investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Laba. Persamaan yang terjadi yaitu obyek pembahasan tentang pengaruh laba pada perusahaan. Perbedaannya yaitu studi kasus penelitian yang hanya satu perusahaan saja.⁶

⁵ Duharyanti Yuliana (2018), *Pengaruh Premi dan Hasil Investasi Terhadap Pendapatan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2016)*, diakses dari <http://repository.uinbanten.ac.id/3135/3/BAB%201%20YULI.pdf> pada 31 Agust 2020 pukul 23.23

⁶ Feri Fahri, *Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Pt. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2017*, (Skripsi Mahas iswa Fakultas Ekonomi Bisis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten) h.86.

5. Judul skripsi Rini Aminah Pengaruh Kontribusi Dan Biaya Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi secara parsial berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia dan beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia begitu pula terhadap investasi perusahaan. Persamaan pada variabel Y yaitu tentang laba. Perbedaan pada penelitian tersebut peneliti menggunakan 2 variabel X yaitu kontribusi dan biaya klaim.⁷

H. Kerangka Pemikiran

Asuransi syariah menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu

⁷ Rini Aminah, *Pengaruh Kontribusi Dan Biaya Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018*, diakses dari <http://repository.uinbanten.ac.id/4624/3/BAB%20I.pdf> pada 01 Sept 2020, pukul 00.46

melalui akad yang sesuai dengan syariah. Terdapat golongan modern yang sangat mendukung dengan adanya asuransi jiwa mereka mengatakan bahwa asuransi jiwa bukan rancangan untuk mengatasi kekuasaan Tuhan, akan tetapi hanya membayar ganti rugi kepada tertanggung yang mengalami kerugian. Karena ini merupakan kerjasama untuk meringankan beban keluarga. Sedangkan ada pihak yang mengharamkan asuransi di antaranya Syeikh Muhammad Abu Zahrah yang mengatakan bahwa asuransi jiwa merupakan suatu perjudian karena tidak wajar untuk seseorang membayar sebagian saja dari jumlah pembayaran yang sebenarnya untuk menyesuaikan jumlah semua uang yang seandainya ia mati. Begitu juga dengan Mahdi Hasan seorang mufti India beliau mengatakan asuransi jiwa haram karena terdapat unsur penyuapan. Karena ganti rugi yang diberikan melalui asuransi merupakan pembayaran untuk sesuatu yang tidak dapat dinilai. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah, memberi definisi tentang asuransi. Menurutnya, Asuransi Syariah dalam bahasa arab sering disebut *Ta'min*,

takaful dan tadhamun adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.

Dari definisi di atas, tampak bahwa asuransi syariah bersifat saling melindungi dan tolong menolong yang disebut dengan *taa'awun* yaitu prinsip hidup yang saling melindungi antara ukhuwah islamiyah antara sesama anggota asuransi syariah dalam menghadapi risiko.⁸ Terdapat beberapa dalil yang menegaskan tentang prinsip asuransi syariah salah satunya yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

⁸Muslehuddin, 1999:37 “*Sejarah dan Pengertian Asuransi Syariah*”. Diakses dari <https://www.hestanto.web.id/asuransi-syariah/> , pada 13 Agustus, pukul 11.13WIB

Pada ayat tersebut terdapat poin yang penting yaitu bahwa Allah meminta umat Islam untuk mempersiapkan diri di masa depan. Kemudian Allah berfirman yang mana ini menjadi makna inti dari asuransi yaitu pada QS. Al-Maidah ayat 2 yang artinya,

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”⁹

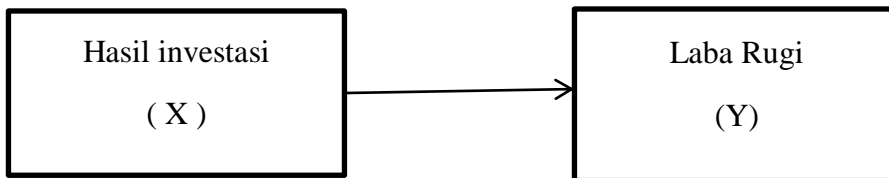
Investasi pada asuransi syariah syariah harus pada produk halal, entah itu untuk produk keuangan maupun jenis investasi lain. Bentuk pengelolaan dana asuransi yang terkumpul dari para nasabah adalah menginvestasikannya dalam bentuk apapun selama tidak mengandung salah satu dari yang telah dilarang atau dianggap haram dalam islam. ¹⁰ Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian pengamat keuangan karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk merepresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Unsur-unsur dalam pembentukan

⁹ Dendy Hediando, “Asuransi Syariah: Definisi, Dalil dan Mekanismenya”. Diakses dari <https://dendyherdianto.com/asuransi-syariah-definisi-dalil-dan-mekanismenya/>, pada 13 Agustus, pukul 12.17 WIB

¹⁰ Rini Agustina, “Kenali Cara Kerja Investasi Pada Asuransi Syariah”. Diakses dari <https://www.cekaja.com/produk-asuransi/news/172916-kenali-cara-kerja-investasi-pada-asuransi-syariah.html>, pada 13 Agustus 2020, pukul 12.20 WIB

laba adalah pendapatan, beban atau biaya. Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak dan laba bersih setelah pajak¹¹. Laporan laba rugi (*Income Statement* atau *Profit and Loss Statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.¹²

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



¹¹ Khilafatul Khamidah, “*Hubungan Dana Akuisisi Dan Hasil Investasi Dengan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*” (Yogyakarta :2017) hal 6.

¹² “*Laporan Laba Rugi*”. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_laba_rugi , pada 13 Agustus, pukul 21.36

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam penulisan ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing -masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian asuransi syariah, tujuan asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, pengertian investasi, tujuan investasi, bentuk-bentuk investasi, prinsip dasar investasi, instrumen

investasi pada asuransi syariah, pengertian laba rugi, tujuan laporan laba, konsep laba, cakupan laba, hubungan antar variabel dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang : Tempat dan Waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dengan persamaan linear sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji t, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti.